

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

SMKN 6 Purworejo beralamat di Dukuh Kidul, Wareng, Kec. Butuh, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah. SMKN 6 Purworejo merupakan sekolah dengan akreditasi A yang didirikan pada tanggal 14 Juni 2004 dengan Surat Keputusan Bupati Purworejo NO. 188.3 / 5091 / 2003, Berdiri dengan luas area 3.145 m². Jumlah siswa SMK N 6 Purworejo tercatat sebanyak 552 siswa yang terdiri dari 193 siswa kelas X, 176 siswa kelas XI, dan 183 siswa kelas XII. Jumlah kelas ada 18 kelas yang terdiri masing-masing kelas, 3 kelas TKR, 2 kelas BB, dan 2 kelas Multimedia. Bidang keahlian/ Kompetensi keahlian yang dimiliki SMKN 6 Purworejo, antara lain Bidang Keahlian Teknik Kendaraan Ringan, Bidang Keahlian Tata Busana, Bidang Keahlian Multimedia. Berikut adalah daftar kelas dan program keahlian SMK Negeri 6 Purworejo tahun ajaran 2019/2020:

Tabel 10. Daftar program keahlian SMK Negeri 6 Purworejo tahun ajaran 2019/2020

Program keahlian	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Teknik Kendaraan Ringan	3 kelas	3 kelas	3 kelas
Multimedia	1 kelas	1 kelas	1 kelas
Busana Butik	2 kelas	2 kelas	2 kelas

Peneliti memilih SMKN 6 Purworejo sebagai tempat penelitian karena merupakan salah satu SMK yang memiliki jurusan Tata Busana yang terdapat mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Sampel penelitian yaitu siswa kelas XII yang telah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Populasi pada penelitian difokuskan pada siswa kelas XII Tata Busana 1 dan 2 yang berjumlah 58, yang terdiri dari siswa kelas XII Tata Busana 1 sebanyak 28 siswa, XII Tata Busana 2 sebanyak 30 siswa. Jumlah keseluruhan populasi kelas XII Tata Busana sebanyak 58 siswa, yang digunakan sebagai sampel sebanyak 47 siswa.

2. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Setelah Menempuh produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Deskripsi data hasil analisis data dari minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh produk kreatif dan kewirausahaan, pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23.0, Diketahui skor ideal tertinggi 112, skor ideal terendah 28, sehingga kita mendapatkan mean ideal (Mi) 70, skor standar deviasi ideal (SDi) 14.

Klasifikasi kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XII di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 11. Kecenderungan minat berwirausaha siswa kelas XII

No	Kecenderungan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 84 s.d 112	Tinggi	36	69.23%
2	> 56 s.d 84	Sedang	11	30.77%
			47	100%

Berdasarkan tabel Klasifikasi minat berwirausaha, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh produk kreatif dan kewirausahaan dari sampel 47 siswa sebagai responden penelitian, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki minat berwirausaha kategori rendah setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa yang memiliki minat sedang sebanyak 11 (30.77%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 36 (69.23%). Data hasil statistik sebagai berikut:

Tabel 12. Hasil statistik deskriptif tentang minat berwirausaha

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus
Minat berwirausaha	47	72	108	87.85	87.00	84

Hasil statistik deskriptif tentang minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan menunjukkan skor terendah (min) 72, skor tertinggi (max) 108, dengan nilai mean 87.85, median 87.00 dan modus 84

a. Minat Berwirausaha ditinjau dari Perasaan Senang

Deskripsi data hasil analisis data dari minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh produk kreatif dan kewirausahaan pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23.0, di peroleh data hasil statistik deskriptif minat berwirausaha ditinjau dari Perasaan senang melaksanakan praktik kewirausahaan Pada mata pelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan. Diketahui skor ideal tertinggi 48, skor ideal terendah 12, sehingga kita mendapatkan mean ideal (Mi) 30, skor standar deviasi ideal (SDi) 6.

Klasifikasi Perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik kewirausahaan Pada mata pelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 13. Kecenderungan Perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik kewirausahaan

No	Kecenderungan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 36 s.d 48	Tinggi	30	63.83%
2	> 24 s.d 36	Sedang	17	36.17%
			47	100%

Berdasarkan tabel Kecenderungan Perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik kewirausahaan Pada mata pelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan, dapat diketahui bahwa Perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik kewirausahaan Pada mata pelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan dari sampel 47 siswa sebagai responden penelitian, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki minat berwirausaha kategori rendah setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa yang memiliki minat sedang sebanyak 17 (36.17%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 30 (63.83%). Data hasil statistik sebagai berikut:

Tabel 14. Hasil statistik deskriptif Perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik kewirausahaan

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus
Minat berwirausaha	47	27	45	37.66	38.00	36

Hasil statistic deskriptif Perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik kewirausahaan Pada mata pelajaran produk Kreatif dan Kewirausahaan skor terendah (min) 27, skor tertinggi (max) 45, dengan nilai mean 37.66, median 38.00 dan modus 36

b. Minat Berwirausaha ditinjau dari Kemampuan Setelah Menempuh Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Deskripsi data hasil analisis data dari minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh produk kreatif dan kewirausahaan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23.0, sehingga di peroleh data hasil statistik deskriptif kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Diketahui skor ideal tertinggi 20, skor ideal terendah 5, sehingga kita mendapatkan mean ideal (Mi) 12,5, skor standar deviasi ideal (SDi) 2,5.

Kecenderungan minat berwirausaha dari kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 15. Kecenderungan minat berwirausaha dari kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan

No	Kecenderungan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 15 s.d 20	Tinggi	22	46.81%
2	> 10 s.d 15	Sedang	25	53.19%
			47	100%

Berdasarkan tabel Kecenderungan minat berwirausaha dari kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dari sampel 47 siswa sebagai responden penelitian, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki minat berwirausaha kategori rendah setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa yang memiliki

minat sedang sebanyak 25 (53.19%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 22 (46.81%).

Data hasil statistik sebagai berikut:

Tabel 16. Data statistik kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus
Minat berwirausaha	47	14	19	15.70	15.00	15

Hasil statistik deskriptif kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan menunjukkan skor terendah (min) 72, skor tertinggi (max) 108, dengan nilai mean 15.70, median 15.00, modus 15.

c. Minat Berwirausaha ditinjau dari motif Berprestasi

Deskripsi data hasil analisis data dari memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23.0, di peroleh data hasil statistik deskriptif memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Diketahui skor ideal tertinggi 12, skor ideal terendah 3, sehingga kita mendapatkan mean ideal (Mi) 7,5, skor standar deviasi ideal (SDi) 1,5.

Klasifikasi kecenderungan memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 17. Kecenderungan minat berwirausaha yang memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan

No	Kecenderungan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 9 s.d 12	Tinggi	25	53.19%
2	> 6 s.d 9	Sedang	22	46.81%
			47	100%

Berdasarkan tabel Kecenderungan minat berwirausaha memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, dapat diketahui bahwa memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan sampel 47 siswa sebagai responden penelitian, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki minat berwirausaha kategori rendah setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa yang memiliki minat sedang sebanyak 22 (46.81%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 25 (53.19%).

Data hasil statistik sebagai berikut:

Tabel 18. Data statistik kecenderungan memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus
Minat berwirausaha	47	8	12	9.77	10.00	9

Hasil statistik deskriptif tentang minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan menunjukkan skor terendah (min) 8, skor tertinggi (max) 12, dengan nilai mean 9.77, median 10.00 dan modus 84.

d. Minat Berwirausaha ditinjau dari Faktor Lingkungan (Keinginan yang Kuat)

Deskripsi data hasil analisis data dari keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha yang di peroleh dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23.0, di peroleh data hasil statistik deskriptif keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha. Diketahui skor ideal tertinggi 20, skor ideal terendah 5, sehingga kita mendapatkan mean ideal (Mi) 12,5, skor standar deviasi ideal (SDi) 2,5.

Kecenderungan minat berwirausaha dengan keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 19. Kecenderungan minat berwirausaha dengan keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha

No	Kecenderungan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 15 s.d 20	Tinggi	22	46.81%
2	> 10 s.d 15	Sedang	25	53.19%
			47	100%

Berdasarkan tabel Kecenderungan minat berwirausaha dengan keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha, dapat diketahui bahwa keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha dari sampel 47 siswa sebagai responden penelitian, tidak terdapat siswa (0%) yang memiliki minat berwirausaha kategori rendah setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, siswa yang memiliki minat sedang sebanyak 25 (53.19%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 22 (46.81%).Data hasil statistik sebagai berikut:

Tabel 20. Data statistik Kecenderungan memiliki keinginan yang kuat

Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus
Minat berwirausaha	47	14	19	15.70	15.00	15

Hasil statistik deskriptif keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha skor terendah (min) 72, skor tertinggi (max) 108, dengan nilai mean 15.70, median 15.00, dan modus 15

e. Minat Berwirausaha ditinjau dari Faktor Keluarga

Deskripsi data hasil analisis data faktor keluarga selama praktik kewirausahaan yang di peroleh dari pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23.0, sehingga di peroleh data hasil statistik deskriptif dukungan dan motivasi dari keluarga selama praktik kewirausahaan. Diketahui skor ideal tertinggi 12, skor ideal terendah 3, sehingga kita mendapatkan mean ideal (Mi) 7,5, skor standar deviasi ideal (SDi) 1,5.

Kecenderungan minat berwirausaha dari dukungan dan motivasi keluarga selama praktik kewirausahaan di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 21. Kecenderungan minat berwirausaha dari dukungan dan motivasi keluarga selama praktik kewirausahaan

No	Kecenderungan	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	> 9 s.d 12	Tinggi	15	31.91%
2	> 6 s.d 9	Sedang	32	68.09%
			47	100%

Berdasarkan tabel Kecenderungan minat berwirausaha dari dukungan dan motivasi keluarga selama praktik kewirausahaan, dapat diketahui bahwa dukungan dan motivasi dari keluarga selama praktik kewirausahaan dari sampel

47 siswa sebagai responden penelitian, siswa yang memiliki minat sedang sebanyak 15 (31.91%) siswa dan siswa yang memiliki minat berwirausaha kategori tinggi sebanyak 32 (68.09%).

Data hasil statistik sebagai berikut:

Tabel 22. Data statistik Dukungan dan motivasi dari keluarga selama praktik kewirausahaan

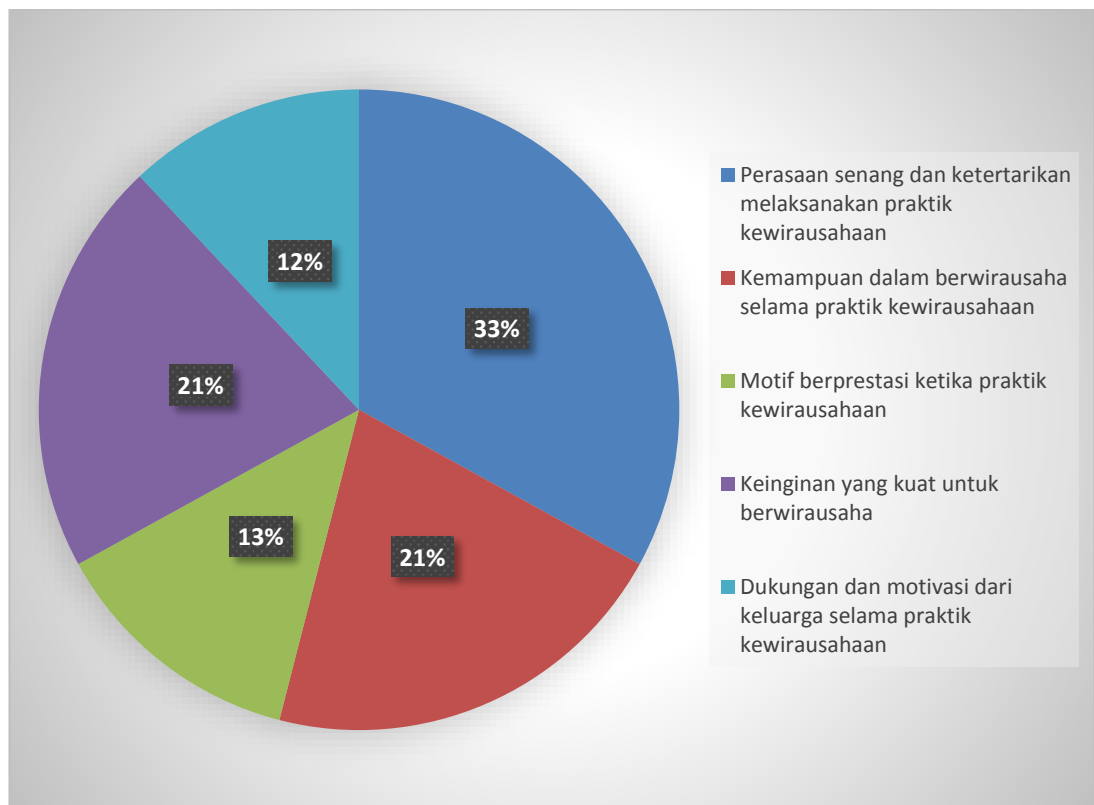
Variabel	N	Min	Max	Mean	Median	Modus
Minat berwirausaha	47	7	12	9.21	9.00	9

Hasil statistic deskriptif dukungan dan motivasi dari keluarga selama praktik kewirausahaan skor terendah (min) 7, skor tertinggi (max) 12, dengan nilai mean 9.21, median 9.00 dan modus 9.

Sesuai dengan perolehan analisis data hasil statistik deskriptif minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo ,

3. Faktor yang paling dominan dalam minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo.

data hasil statistik deskriptif yang mendominasi disajikan pada pie chart berikut.



Gambar 2. Pie chart Faktor yang paling dominan dalam Faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha

Berdasarkan hasil data statistik keseluruhan Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, yang paling dominan dapat diketahui dari besarnya bagian yaitu indikator minat berwirausaha perasaan senang dan ketertarikan melaksanakan praktik berwirausaha sebesar 33%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui besar Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 6 purworejo. Faktor-faktor minat berwirausaha meliputi perasaan senang dan ketertarikan, kemampuan dalam berwirausaha, motif berprestasi, keinginan,

motivasi dan dukungan keluarga. Dari beberapa faktor yang telah disebutkan, perolehan data analisis diambil dengan cara membagikan angket kepada responden, yaitu siswa kelas XII tata busana. Berdasarkan analisis data penelitian dengan bantuan SPSS 23.0 maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Siswa Kelas XII Setelah Menempuh produk Kreatif dan Kewirausahaan.

Berkaitan dengan hasil data dapat disimpulkan bahwa besar Faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terbilang ”tinggi”

Pencapaian minat berwirausaha yang tinggi mencerminkan secara umum siswa kelas XII memiliki tingkat ketertarikan untuk lebih aktif dalam melakukan praktik berwirausaha, lebih kreatif dalam menghasilkan karya, inovatif dalam mengembangkann produk yang akan di jual. Siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan tumbuh rasa senang dalam berkreasi, inovasi, serta memiliki keberanian menghadapi tantangan dan resiko untuk mendapatkan keuntungan dalam berwirausaha. Kemampuan dalam berwirausaha yang bertambah setelah mengikuti mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Daya saing antar siswa menjadi positif karena hal tersebut membuat siswa berlomba untuk lebih unggul daripada siswa yang lain. Lingkungan yang mendukung menghasil siswa yang aktif dan maju untuk melakukan praktik berwirausaha. Lingkungan keluarga menjadi hal yang berpengaruh dalam minat berwirausaha, siswa mempunyai *role model* yang dengan mudah didapatkan secara langsung.

Faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah perasaan senang dan ketertarikan, kemampuan dalam berwirausaha, motif berprestasi, faktor lingkungan sehingga memunculkan keinginan yang kuat dan faktor keluarga yang mendukung dan memotivasi. Pembahasan faktor- faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha sebagai berikut:

a. Perasaan Senang

Perolehan data dari indikator perasaan senang melaksanakan praktik kewirausahaan pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kecenderungan pada kategori “tinggi”. Perasaan senang siswa dalam faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan karena adanya rasa tertarik siswa melihat orang lain sukses sehingga siswa bersemangat untuk membaca biografi orang- orang sukses untuk dijadikan motivasi diri. Siswa mendapatkan informasi lebih banyak bagaimana proses menjadi seorang wirausaha hal tersebut mempengaruhi siswa untuk menjadi wirausaha. Mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan diajarkan bagaimana menjual hasil tangan mereka untuk mendapatkan keuntungan sehingga siswa merasa senang karena praktik mereka membuat karya dan praktik pemasaran menghasilkan uang. Praktik pemasaran yang tidak terikat dengan jam pelajaran membuat siswa bereksplorasi untuk menemukan pangsa pasar yang mereka rencanakan, hal itu membuat siswa senang dan lebih banyak pengalaman tentang praktik berwirausaha.

b. Kemampuan Setelah Menempuh Mata Pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan

Perolehan data dengan indikator Optimalisasi kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kecenderungan responden berada pada kategori "sedang". Siswa kelas XII SMKN 6 Purworejo setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dalam kemampuan berwirausaha sedang tetapi kemampuan berwirausaha bisa terus di asah agar menjadi tinggi dan siswa percaya diri untuk melakukan praktik berwirausaha. Menurut Kumaladewi (2013: 9), kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha. Program- program yang ada di sekolah kejuruan seperti teori dan praktik hal tersebut akan sangat mendukung untuk perkembangan kemampuan berwirausaha siswa diimbangi dengan pengalaman-pengalaman siswa. Kemampuan berwirausaha yang di dapat membuat siswa bersungguh- sungguh melaksanakan praktik berwirausah dan keinginan menjadi seorang wirausaha akan tertanam untuk mengurangi pengangguran di masa akan datang.

c. Motif Berprestasi

Perolehan data dengan indikator Memiliki motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan kecenderungan responden berada pada kategori "tinggi". Praktik yang dilakukan siswa masih terkait mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, siswa bangga mendapatkan nilai yang lebih baik dari pada temanya, siswa yang merasa

kurang berprestasi termotivasi untuk belajar lebih banyak. Motif berprestasi menekankan hasrat untuk melakukan yang terbaik guna mencapai kepuasan secara pribadi, motif berprestasi membentuk mental secara kuat (Banowati 2014:19-20). Motif berprestasi menjadi motivasi seseorang untuk dapat memperoleh kehidupan yang lebih baik. Hasil tersebut menunjukkan siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan termasuk kategori tinggi yang berarti siswa dapat bersaing dengan lainnya dalam praktik berwirausaha.

d. Faktor Lingkungan (Keinginan yang Kuat)

Perolehan data dengan indikator Keinginan yang kuat untuk melakukan praktik berwirausaha kecenderungan responden berada pada kategori "sedang". Kecenderungan keinginan yang kuat adalah faktor dari pengaruh lingkungan, yang mana siswa belum mendapatkan peluang yang ada di sekitar lingkungan untuk melaksanakan praktik berwirausaha. Lingkungan sangat berpengaruh untuk siswa membaca sebuah peluang yang ada, bisa juga karena kebutuhan masyarakat sekitar yang belum terpenuhi membuat siswa tertarik untuk menjadi wirausaha dengan usaha yang sedang di butuhkan. Lingkungan sekitar yang mana terdapat banyak wirausaha juga dapat mendorong siswa untuk berwirausaha, dengan adanya teknologi tidak menutup kemungkinan peluang yang jauh pun akan menjadi usaha yang menjanjikan. Namun siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan dengan faktor lingkungan, keinginan yang kuat mereka untuk berwirausaha masuk dalam kecenderungan sedang.

e. Faktor Keluarga

Perolehan data dengan indikator faktor keluarga selama praktik kewirausahaan kecenderungan responden berada pada kategori "sedang". Hasil tersebut menunjukkan bahwa dukungan dan motivasi keluarga dari masing masing responden kurang seperti, motivasi dari keluarga untuk berwirausaha, mendukung siswa untuk praktik berwirausaha, sehingga minat berwirausaha dari dukungan dan motivasi keluarga sedang. Faktor keluarga untuk menjadikan siswa seorang wirausaha sukses ada banyak kemungkinan karena siswa dalam jangka waktu yang panjang secara langsung berkomunikasi dan hidup bersama keluarga. Siswa dengan keluarga yang mendukung akan terbentuk minat berwirausaha siswa yang tinggi. Motivasi yang di dapat dari keluarga menumbuhkan rasa percaya diri siswa untuk memulai dan mengembangkan minat siswa dalam berwirausaha.

2. Faktor yang paling dominan dalam minat berwirausaha siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di SMKN 6 Purworejo.

Berdasarkan hasil data telah di olah ke dalam data kuantitatif bahwa faktor yang paling dominan adalah faktor perasaan senang melaksanakan prakti berwirausaha. Faktor perasaan senang melaksanakan praktik kewirausahaan dalam kategori tinggi memiliki presentase 43%, Kemampuan dalam berwirausaha selama praktik kewirausahaan dalam kategori sedang memiliki jumlah presentase 18%, Motif berprestasi ketika praktik kewirausahaan dalam kategori tinggi memiliki presentase 11%, Keinginan yang kuat untuk berwirausaha dalam kategori sedang dengan presentase 18%, Dukungan dan motivasi dari keluarga selama praktik kewirausahaan dalam kategori tinggi dengan presentase 10%.

Faktor minat berwirausaha yang paling dominan adalah perasaan senang. Perasaan senang menjadi faktor yang paling dominan karena minat siswa yang timbul setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Menurut Santrock (2014: 134) ...keadaan yang berasal dari dalam diri sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar, termasuk motivasi intrinsik siswa adalah perasaan menyenangkan materi dalam kehidupan masa depan siswa yang bersangkutan. Siswa kelas XII setelah menempuh mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa melihat secara riil seorang pengusaha sukses, sehingga siswa termotivasi untuk membuka usaha di masa datang.

C. Keterbatasan penelitian

1. Penelitian ini hanya mengetahui besar faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha dengan indikator Perasaan senang dan ketertarikan, kemampuan dalam berwirausaha, motif berprestasi, keinginan, kemudian dukungan dan motivasi keluarga
2. Keterbatasan waktu menyebabkan penelitian hanya dilakukan pada satu sekolah.